Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi: 02 Tanggal: 03.11.2021 No. MSDS: 150

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk : PHENOL CRYSTAL

Sinonim : Hydroxybenzene; Benzenol; Phenyl hyroxide; Phenylic acid;

Carbolic Acid

No. CAS : 108-95-2 **Kode HS** : 2907 11 10

Rumus Kimia : C₆H₅OH C₆H₆O Hill

Berat Molekul : 94.11 g/mol Kode Produk : A-2029 Merek : SMART-LAB

1.2 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Perusahaan : PT.Smart-Lab Indonesia

Alamat : Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E No. 9-11, BSD Serpong,

Tangerang - Indonesia : www.smartlab.co.id

Email : sales@smartlab.co.id

Untuk Informasi : Telp: +62-21- 7588 0205(Hunting), fax:+62-21-7588 0198

Telpon Darurat : +62-21-7588 0205(Hunting)

1.3 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan yang teridentifikasi : Reagen untuk analisis, Produksi bahan kimia

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Toksisitas akut, Oral (Kategori 3), H301

Toksisitas akut, Penghirupan (Kategori 3), H331

Toksisitas akut, Kulit (Kategori 3), H311 Korosi kulit (Subkategori 1B), H314

Kerusakan mata serius (Kategori 1), H318

Mutagenisitas pada sel nutfah (Kategori 2), H341

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang (Kategori 2),

Sistem syaraf, Ginjal, Hati, Kulit, H373

Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang (Kategori 2), H411

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

2.2 Elemen label

Website

Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Piktogram bahaya



Kata Sinyal Bahaya

Pernyataan bahaya (s)

H301 + H311 + H331 Toksik bila tertelan, terkena kulit atau bila terhirup.

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

H341 Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem syaraf, Ginjal,

Hati, Kulit) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

H411 Toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan kehati-hatian (s)

Pencegahan

P260 Jangan menghirup debu/ asap/ gas/ kabut/ uap/ semburan.

P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

P280 Kenakan sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung

mata/ pelindung wajah/ perlindungan pendengaran.

P303 + P361 + P353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Tanggalkan segera semua

pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air.

P304 + P340 + P310 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan

yang nyaman untuk bernapas. Segera hubungi SENTRA

INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.

P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk

beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan

mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

2.3 Bahaya lain

Bahaya lain yang tidak dihasilkan

dalam klasifikasi GHS:

Zat/campuran ini tidak mengandung satu komponen pun yang dianggap baik persisten, bioakumulatif, dan beracun (PBT) maupun sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB) pada kadar 0,1% atau lebih. Yg menyebabkan bengkak., Dengan cepat diserap melalui kulit.

melalui kulit.

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sinonim : Hydroxybenzene; Benzenol; Carbolic Acid

Rumus Kimia : C₆H₅OH C₆H₆O Hill

 Berat Molekul
 : 94.11 g/mol

 No. CAS
 : 108-95-2

 No. EC
 : 203-632-7

 No. Indek
 : 604-001-00-2

Bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

| Bahan | Klasifikasi | Konsentrasi |
|--------|---|-------------|
| Phenol | Mutagenisitas pada sel nutfah, Kategori 2, H341 Toksisitas akut, Kategori 3, H331 Toksisitas akut, Kategori 3, H311 Toksisitas akut, Kategori 3, H301 Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang, Kategori 2, H373 Korosi kulit, Kategori 1B, H314 | ≤ 100 % |

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

3.2 Campuran

Tidak berlaku

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran umum Pemberi pertolongan pertama harus melindungi dirinya.

Setelah terhirup: hirup udara bersih. Segera hubungi dokter. Jika napas terhenti:

segera berikan pernapasan buatan secara mekanik, jika diperlukan

berikan oksigen.

Setelah kontak dengan kulit bilas dengan polyethylene glycol 400 atau campuran polyethylene

glycol 300/ethanol 2:1 dan cuci dengan air yang banyak. Jika tidak tersedia, cuci dengan air yang banyak .Segera lepaskan pakaian

yang terkontaminasi. Temui penasehat medik secepatnya

Setelah kontak pada mata: bilaslah dengan air yang banyak. Segera hubungi dokter mata.

Jika tertelan: beri air minum (paling banyak dua gelas). Segera cari anjuran

pengobatan. Hanya di dalam kasus khusus, jika pertolongan tidak tersedia dalam satu jam, rangsang untuk muntah (hanya jika korban tidak sadarkan diri), telan karbon aktif and konsultasikan kepada

dokter secepatnya.

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala yang berhubungan

dengan penggunaan Gejala dikenal dan efek yang paling penting dijelaskan dalam label

(lihat bagian 2.2) dan / atau di bagian 11

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai

Air Busa Karbon dioksida (CO2) Serbuk kering

Media pemadaman yang tidak sesuai

Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman yang diberikan.

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Karbon oksida Mudah menyala. Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai. Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus. Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran.

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Jangan berada di zona berbahaya tanpa peralatan pelindung pernapasan. Untuk menghindari kontak dengan kulit, jaga jarak aman dan gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

5.4 Informasi lebih lanjut

Pindahkan wadah dari zona berbahaya dan dinginkan dengan air. Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

Bagian 6 - Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Nasihat untuk personel nondarurat Hindari terjadinya pembentukan dan inhalasi debu dalam semua keadaan. Hindari kontak dengan bahan. Pastikan ventilasi memadai. Jauhkan dari panas dan sumber api. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli. Untuk perlindungan pribadi lihat seksi 8.

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan.

6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saliran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan. Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10). Ambil dengan hati-hati. Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena. Hindari pembentukan debu

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Untuk pembuangan lihat bagian 13..

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Kenakan pakaian pelindung. Jangan menghirup zat/campuran.

Nasehat mengenai perlindungan terhadap api dan ledakan

Jauhkan dari nyala terbuka, permukaan panas, dan sumber penyulut.Lakukan dengan hatihati tindakan melawan lucutan statis.

Tindakan higienis

Segera ganti pakaian yang terkontaminasi. Gunakan krim pelindung kulit. Cuci tangan dan muka setelah bekerja dengan bahan tersebut. Untuk tindakan pencegahan lihat bagian 2.2.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman,termasuk adanya inkompatibilitas Kondisi penyimpanan

Kondisi penyimpanan

Tertutup sangat rapat. Kering. Simpan di tempat yang berventilasi baik. Simpan dalam tempat terkunci atau di tempat yang hanya bisa dimasuki oleh orang-orang yang mempunyai kualifikasi atau berwenang. Menangani dan menyimpan di bawah gas inert. Sensitif cahaya.

Kelas penyimpanan

Kelas penyimpanan Jerman (TRGS 510): 6.1A: Kat.1 dan 2 toksik akut, mudah terbakar/bahan berbahaya sangat toksik

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

8.1 Parameter Pengendalian

Phenol (108-95-2)

ID OEL Nilai Ambang Batas 5 ppm

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

(NAB)

8.2 Pengendalian Pemaparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan prioritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

Kacamata / Goggles pelindung yang pas dan ketat

Perlindungan kulit / Tangan

Menangani dengan sarung tangan. Sarung tangan harus diperiksa sebelum digunakan. Gunakan teknik penghapusan sarung tangan yang tepat (tanpa permukaan luar menyentuh sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Buang sarung tangan terkontaminasi setelah digunakan sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktek laboratorium yang baik.

Cuci dan keringkan tangan.

kontak penuh: Materi: Viton®

ketebalan lapisan minimal: 0,7 mm

Waktu terobosan: 480 min Bahan yang diuji:Vitoject®

kontak percikan:

ketebalan lapisan minimal: 0,7 mm

Waktu terobosan: 480 min Bahan yang diuji:Vitoject®

Sarung tangan pelindung yang digunakan harus mengikuti spesifikasi pada EC directive 89/686/EEC dan standar gabungan d EN374, untuk contoh KCL 890 Vitoject® (kontak penuh), KCL 890 Vitoject® (kontak percikan. Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan.

Peralatan pelindung lainnya

Sarung tangan pelindung

perlindungan pernapasan

diperlukan ketika debu/uap/aerosol dihasilkan.

Jenis filter vang direkomendasikan: Filter A-(P3)

Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

Kontrol eksposur lingkungan

Jangan membuang ke saluran pembuangan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk padat

Warna tidak berwarna Bau ciri khas Ambang Bau 0,005 ppm

pH kira-kira5 pada 50 g/l pada 20 °C

Titik lebur/rentang: 40 - 42 °C - menyala

Titik didih/rentang didih

Titik nyala

Titik nyala

Tidak tersedia informasi.

Sifat mudah menyala (padatan,

Tidak tersedia informasi.

gas)

Terendah batas ledakan 1,3 %(V) Tertinggi batas ledakan 9,5 %(V)

Tekanan uap 0,53 hPa pada 20,0 °C Rapat (densitas) relatif Data tidak tersedia

Densitas 1,071 g/cm3 pada 25 °C - menyala

Kerapatan (den-sitas) relatif Tidak tersedia informasi.

Kelarutan dalam air 84 g/l pada 20 °C

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: 1,47 pada 30 °C - (ECHA),

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Suhu dapat membakar sendiri 715 °C pada 1.013 hPa

(auto-ignition temperature)

Suhu penguraian Tidak tersedia informasi.

Viskositas, dinamis Viskositas, dinamis: 3,437 Pas pada 50,00 °C Sifat peledak Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.

Sifat oksidator tidak ada

9.2 Data lain

Tegangan permukaan 38,2 mN/m pada 50,0 °C Kerapatan (densitas) uap relatif 3,2 pada 20 °C - (Udara = 1.0)

Bagian 10 – Reaktifitas dan Stabilitas

10.1 Reaktifitas

Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus. Sebuah kisaran kira-kira 15 Kelvin dibawah titik nyala dapat dianggap sebagai kritis. Hal berikut ini berlaku secara umum untuk campuran dan senyawa organik y ang mudah terbakar: sehubungan dengan penyebaran yang halus, saat diputa r kemungkinan ledakan debu secara umum dapat diasumsikan.

10.2 Stabilitas Kimia

Produk ini stabil secara kimiawi di bawah kondisi ruangan standar (suhu kamar).

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Reaksi eksotermik dengan : Aluminium Aldehida halogens hydrogen peroxide senyawa iron (III) Oksidator Asam kuat Basa kuat formaldehyde Beresiko meledak dengan: nitrites nitrates garam oxyhalogenic acids senyawa peroxi

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Pemanasan kuat.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

10.5 Bahan yang harus dihindari

karet, macam plastik, bermacam campuran logam, bermacam logam

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

Dalam kebakaran lihat bagian 5

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas oral akut

Perkiraan toksisitas akut Oral - 100,1 mg/kg (Keputusan ahli)

Oral: Data tidak tersedia

Perkiraan toksisitas akut Penghirupan - 0,51 mg/l (Keputusan ahli)

Perkiraan toksisitas akut Penghirupan - 0,51 mg/l (Keputusan ahli)

LD50 Kulit - Tikus - betina - 660 mg/kg (Pedoman Tes OECD 402)

Iritasi kulit

Kulit - Penelitian dalam tabung percobaan

Hasil: Mengakibatkan luka bakar. (Pedoman Tes OECD 431)

Iritasi mata

Mata - Kelinci

Hasil: Korosif (Pedoman Tes OECD 405)

Menyebabkan kerusakan mata yang serius. Resiko kebutaan!

Sensitisasi

Uji kepekaan: - Kelinci percobaan

Hasil: Negatif

Komentar: (IUCLID)

Mutagenisitas pada sel nutfah

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Tipe Ujian: Mutagenisitas (uji sel mammal): aberasi kromosom. Sistem uji: sel ovarium marmut

Cina Aktivasi metabolik: Aktivasi metabolik

Metoda: Pedoman Tes OECD 473

Hasil: positif

Tipe Ujian: Mutagenisitas (uji sel mammal): mikronukleus. Sistem uji: sel ovarium marmut Cina

Metoda: Pedoman Tes OECD 487

Hasil: positif

Aktivasi metabolik: dengan atau tanpa aktivasi metabolis

Karsinogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Informasi ini tidak tersedia.

Teratogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Efek CMR

Sifat mutagenik:

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang. – Sistem syaraf, Ginjal, Hati, Kulit

Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

Informasi lebih lanjut

RTECS: SJ3325000

Bahan ini sangat merusak jaringan selaput lendir dan saluran pernapasan bagian atas, mata, dan kulit., kejang, peradangan dan edema laring, kejang, peradangan dan edema pada bronkus, pneumonitis, edema paru, sensasi terbakar, Batuk, mengi, radang tenggorokan, Napas tersengal, Sakit kepala, Mual, Muntah, Sistem peredaran terganggu, takipnea, kelumpuhan, Konvulsi/kejang-kejang, Koma., nekrosis mulut dan G.I. Sistem, Sakit kuning, kegagalan pernapasan, gagal jantung Untuk yang terbaik dari pengetahuan kita, kimia, fisik, dan sifat toksikologi belum diselidiki secara menyeluruh.

Bagian 12 – Informasi Ekologi

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan

Tes flow-through

LC50 - clarki Onchorhynchus - 8,9 mg/l - 96 h (US-EPA)

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air

Tes statik

EC50 - Ceriodaphnia dubia (kutu air) - 3,1 mg/l - 48 h (US-EPA)

Keracunan untuk ganggang

Tes statik EC50 -

Pseudokirchneriella subcapitata (Selenastrum capricornutum) - 61,1 mg/l - 96 h (US-EPA)

Keracunan untuk bakteria

Tes statik IC50 - mikroorganisme - 21 mg/l - 24 h Komentar: (ECHA)

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis Aerobik -

Waktu pemajanan 100 h

Hasil: 62 % - Mudah terurai secara hayati. (Pedoman Tes OECD 301C)

12.3 Potensi bioakumulasi

Bioakumulasi Danio rerio (Ikan zebra) - 5 h

pada 25 °C - 2 mg/l(Phenol)

Faktor Biokonsentrasi (BCF): 17,5 (Pedoman Tes OECD 305)

Komentar: Tidak terakumulasi secara hayati.

12.4 Mobilitas dalam tanah

Tidak tersedia informasi.

12.5 Hasil dar asesmen PBT dan vPvB

Zat/campuran ini tidak mengandung satu komponen pun yang dianggap baik persisten, bioakumulatif, dan beracun (PBT) maupun sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB) pada kadar 0,1% atau lebih.

12.6 Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 150

Bagian 13 – Pembuangan Limbah

13.1 Metode penanganan limbah

Produk

Lihat www.retrologistik.com untuk mengetahui proses pengembalian bahan k imia dan wadah, atau hubungi kami di sana jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut.

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

14.1 Nomor PBB

ADR/RID: 1671 IMDG: 1671 IATA: 1671

14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB

ADR/RID: PHENOL, SOLID IMDG: PHENOL, SOLID IATA: Phenol, solid

14.3 Kelas bahaya transportasi

ADR/RID: 6.1 IMDG: 6.1 IATA: 6.1

14.4 Kelompok pengemasan

ADR/RID: II IMDG: II IATA: II

14.5 Bahaya lingkungan

ADR/RID: Ya IMDG Bahan pencemar laut: Ya IATA: Tidak

14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Data tidak tersedia

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

15.1 Regulasi tentang lingkungan , kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Uni Eropa

Pembatasan pekerjaan Patuhi semua larangan kerja mengenai perlindungan ibu hamil sesuai

dengan Dir 92/85/EEC atau peraturan nasional yang lebih ketat, jika

berlaku.

Perundang-undangan nasional Kelas penyimpanan 6.1 A

15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini, penilaian keselamatan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan.

Bagian 16 - Informasi Lain

Teks Pernyataan-H penuh mengacu pada bagian 2 dan 3.

H301 Toksik bila tertelan.

H301 + H311 + H331 Toksik bila tertelan, terkena kulit atau bila terhirup.

H311 Toksik jika terkena kulit.

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

H315 Menyebabkan iritasi kulit.

H318 Menyebabkan kerusakan mata yang serius.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



PHENOL CRYSTAL

| Revisi : 02 | Tanggal : 03.11.2021 | No. MSDS : 150 |
|-------------|----------------------|----------------|
| | | |

| H319 | Menyebabkan iritasi mata yang serius. |
|------|--|
| H331 | Toksik jika terhirup. |
| H341 | Diduga menyebabkan kerusakan genetik. |
| H373 | Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui perpanjangan atau paparan berulang. |
| H411 | Toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang. |

Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Kesehatan: 3
Mudah terbakar: 2
Reaktivitas: 0
Bahaya spesifik: -

Riwayat Revisi:

| Tanggal | Rev | Keterangan |
|-----------|-----|-------------------|
| 16 may 17 | 01 | = |
| 3 Nov 21 | 02 | Revisi menyeluruh |

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi hanya akan digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan kami saat ini dan berlaku untuk produk terkait dengan tindakan pencegahan keselamatan yang sesuai. Itu tidak mewakili jaminan apa pun dari sifat - sifat produk.

PT. Smartlab Indonesia tidak bertanggung jawab atas kerusakan akibat penanganan yang tidak tepat atas produk ini..